

PELATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN BUMDES DI DESA PULAU PADANG KECAMATAN SINGINGI KABUPATENKUANTAN SINGINGI

M. Irwan¹, Diskhamarzeweny², Zul Ammar³, Dessy Kumala Dewi⁴, Rina Andriani⁵, Yul Emri Yulis⁶, Yeni Sapridawati⁷

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto Km.7 Teluk Kuantan, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau

e-mail: ¹muhdirwan120583@gmail.com,
²diz.zha@gmail.com, ³zulammar02@gmail.com, ⁴dessybundanyahirzi@gmail.com, ⁵rinaandriani@gmail.com,
⁶yulis.yulemri@yahoo.com, ⁷sepridawati90@gmail.com

Abstrak

Minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama perangkat desa dan pengurus BUMDes tentang pengelolaan BUMDes yang efektif dan efisien, merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh banyak BUMDes di Kabupaten Kuantan Singingi, salah satunya adalah Desa Pulau Padang. Hal ini disebabkan karena kurang optimalnyasosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah terhadap masyarakat. Oleh sebab itu,kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema Pelatihan KeterampilanManajemen dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pengelolaan BUMDes, dilaksanakan bukanhanya untuk memenuhi salah satu elemen Catur Dharma Perguruan Tinggi saja. Namun, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mengingat tingginya permintaan masyarakat terutama perangkat desa dan pengurus BUMDes untuk memberikan pelatihatunguna meningkatkan keterampilan manajemen dalam pengelolaan BUMDes. Hal inilah yang kemudian melatarbelakangi Tim Pengabdian Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial UNIKS untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Pulau Padang Kecamatan Singingi.Metode pelaksanaan Pengabdian yang dilakukan adalah dengan melakukan pra survey ke lokasi BUMDes untuk mengamati kendala dan hambatan Pengurus BUMDes dalam mengelola BUMDes. Metode berikutnya adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada masyarakat terkait keterampilan teknis dalam pengelolaan BUMDes.Hasil kegiatan ini antara lain :Peserta pengabdian diberikan penjelasan mengenai UU dan PeraturanPemerintah yang terbaru terkait desa dan BUMDes, serta perananBUMDes bagi kesejahteraan perekonomian mayarakat.Peserta pengabdian juga diberikan penjelasan dan pemahaman mengenaipemanfaatan dana desa dalam mendukung pengembangan usahaekonomi desa.Selanjutnya,Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenaiketerampilan manajemen yang perlu dimiliki agar dapat melaksanakanpengelolaan BUMDes dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci : Pelatihan Keterampilan, Kinerja, Pengelolaan, BUMDes.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desadankualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan. Untuk keperluan pembangunandes tersebut, beberapa tahun ini pemerintah memprogramkan Dana Desa untuk membantumembangun desa. Sesuai dengan Permendesa Nomor 21 Tahun 2015 tentang PenetapanPrioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2016, maka salah satu usaha yang dapat

dilakukan adalah melalui pemberdayaan desa. Pemberdayaan desa merupakan salah satu upaya yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, dan perluasan skala ekonomi individu warga / kelompok masyarakat desa. Adapun program yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah dalam rangka pemberdayaan desa melalui pengembangan usaha ekonomi desa adalah dengan dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes secara spesifik diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 6. Pemerintah saat ini menargetkan 1 BUMDes di setiap desa. Hal ini menjadikan BUMDes sebagai salah satu lembaga ekonomi rakyat yang berperan sebagai Pilar Demokrasi Ekonomi.

Mengingat pentingnya peranan BUMDes, tidak hanya bagi perekonomian masyarakat desa tetapi juga perekonomian rakyat secara keseluruhan, pengelolaan BUMDes tidak bisa dianggap sepele. Untuk meningkatkan kinerja pengelolaan BUMDes yang efektif dan efisien, dibutuhkan manajemen yang handal, solid, dan transparan. Untuk itu dibutuhkan tim yang mampu bekerjasama dengan baik, memiliki keterampilan / skill yang memadai, serta memiliki kemampuan berwirausaha yang baik agar tercipta pengelolaan yang efektif dan efisien. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak BUMDes yang dikelola oleh orang-orang yang tidak memiliki keterampilan manajemen yang memadai, serta tidak transparannya pengelolaan BUMDes tersebut, sehingga menyebabkan banyak BUMDes yang akhirnya mati.

Ini yang melatarbelakangi Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pelatihan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu program kerja Pemerintah dalam mewujudkan 1 BUMDes di setiap desa, dimana pengelolaan BUMDes dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk kontribusi civitas akademika Universitas Islam Kuantan Singingi dalam hal transfer ilmu dan berbagai pengetahuan kepada masyarakat, sehingga salah satu elemen Catur Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian kepada Masyarakat dapat terpenuhi. Adapun lokasi pengabdian yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini adalah Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang lokasinya cukup strategis sehingga berpotensi untuk dijadikan sebagai desa percontohan bagi desa-desa lainnya di kecamatan yang sama dalam pengelolaan BUMDes.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat desa terutama perangkat Desa Pulau Padang mengenai pentingnya keterampilan manajemen dalam meningkatkan kinerja pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sedangkan secara khusus, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat terutama perangkat desa dan pengurus BUMDes tentang peranan BUMDes bagi kesejahteraan perekonomian desa.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama perangkat desa dan pengurus BUMDes tentang permasalahan yang sering dihadapi dalam pengembangan BUMDes.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama perangkat desa dan pengurus BUMDes mengenai pemanfaatan Dana Desa dalam mendukung pengembangan Usaha Ekonomi Desa.
4. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama perangkat desa dan pengurus BUMDes mengenai rancangan program pengembangan BUMDes oleh pemerintah.

Adapun target pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi pada periode ini diarahkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat desa khususnya perangkat desa dan pengurus BUMDes di Desa Pulau Padang mengenai pengelolaan BUMDes yang efektif dan efisien. Jadi, setelah mendapatkan pelatihan tentang keterampilan manajemen dalam rangka pengelolaan BUMDes, diharapkan masyarakat desa

Pulau Padang memiliki keterampilan yang semakin optimal dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes, sertadapat meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan BUMDes.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan Pengabdian yang dilakukan adalah dengan melakukan pra survey ke lokasi BUMDes untuk mengamati kendala dan hambatan Pengurus BUMDes dalam mengelola BUMDes. Metode berikutnya adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada masyarakat terkait keterampilan teknis dalam pengelolaan BUMDes. Adapun tahapan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Pulau Padang Kecamatan Singingi diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah penyusunan proposal sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiyah (LPPMDI). Dalam hal ini, proposal disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian yang dibentuk oleh prodi dan diketuai oleh Ketua Tim. Pada program studi Akuntansi, tim pelaksana pengabdian berjumlah 6 orang yang seluruhnya merupakan dosen tetap di prodi Akuntansi. Pada tahap persiapan juga dilakukan pemilihan lokasi pengabdian, yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan tim melalui rapat tim yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil pra survey di lapangan. Berdasarkan hasil rapat tim pelaksana pengabdian, maka ditetapkanlah Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi sebagai lokasi pengabdian dengan pertimbangan lokasi desa yang cukup strategis, serta berpotensi untuk dijadikan desapercontohan bagi desa lainnya khususnya di Kecamatan Singingi. Kegiatan penyusunan proposal pengabdian ini tuntas pada minggu pertama Agustus 2021.

2. Tahap Penjajakan (Survey)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian adalah penjajakan atau survey yang dilaksanakan dengan cara turun langsung ke lokasi pengabdian, yakni Desa Pulau Padang. Kegiatan ini dikoordinasi langsung oleh ketua tim pelaksana pengabdian dan dimaksudkan untuk mengkonfirmasi kesediaan dan kesiapan masyarakat desa Pulau Padang sebagai lokasi pengabdian. Hasil yang diperoleh berdasarkan komunikasi ketua tim pelaksana pengabdian dengan Kepala Desa Pulau Padang adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan mengambil tempat di Aula Kantor Kepala Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi.

3. Tahap Seminar Proposal

Proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah disusun oleh tim pelaksana pengabdian, diseleksi oleh tim pada tim proposal yang diselenggarakan oleh pihak LPPMDI UNIKS pada minggu ketiga Mei 2021. Proposal PkM ini direview oleh dua orang reviewer yang ditetapkan oleh LPPMDI UNIKS.

4. Tahap Persiapan Materi Pelatihan

Kegiatan persiapan materi pengabdian dilakukan mulai minggu terakhir Juli sampai minggu terakhir September 2021 oleh tim pelaksana pengabdian. Karena bentuk pengabdian adalah pelatihan, maka materi yang dipersiapkan berupa slide presentasi dalam format powerpoint (ppt) yang dicetak dan diperbanyak berdasarkan perkiraan jumlah peserta pengabdian yang akan hadir. Selain itu, pada tahap persiapan materi ini juga dirancang spanduk yang akan digunakan pada pelaksanaan pelatihan nanti, yang tentunya disesuaikan dengan tema yang diangkat. Kegiatan lain yang juga dilakukan pada tahap persiapan materi adalah persiapan transportasi dan konsumsi yang akan digunakan pada pelaksanaan pengabdian, serta mempersiapkan mahasiswa prodi Akuntansi yang akan dilibatkan pada acara pelatihan nanti.

5. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2021, dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi.

6. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan ketika kegiatan pelatihan berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki kinerja program yang telah dilakukan dan sebagai umpan balik bagi tim pelaksana pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian berikutnya. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab antara tim pelaksana pengabdian dengan masyarakat peserta pengabdian. Dalam hal ini, tim pelaksana pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta pengabdian untuk menyampaikan pertanyaan, saran, kritikan, dan masukan misalnya mengenai kendala-kendala yang dirasakan dalam pengelolaan BUMDes selama ini, materi pelatihan yang dirasa masih kurang jelas, topik apa yang dirasa perlu untuk disosialisasikan pada pengabdian masyarakat selanjutnya, dan lain-lain. Dengan melakukan kegiatan evaluasi ini, tim pelaksana pengabdian dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program pengabdian yang telah dilakukan, apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki, serta apa saja masukan-masukan dari masyarakat yang perlu ditanggapi dan ditindaklanjuti.

7. Tahap Pelaporan

Adapun tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah penyusunan laporan pengabdian sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan pengabdian ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada panduan penyusunan laporan pengabdian yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiyah (LPPMDI) Universitas Islam Kuantan Singingi. Adapun kegiatan penyusunan laporan pengabdian ini dilakukan pada minggu keempat Oktober 2021. Pada tahap pelaporan ini juga dipersiapkan bahan paparan untuk seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPMDI Universitas Islam Kuantan Singingi pada bulan November 2021, sekaligus artikel hasil pengabdian untuk diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Bakti Nagori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Pelatihan Keterampilan Manajemen dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pengelolaan BUMDes yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Prodi Akuntansi FIS-UNIKS pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2021 di BUMDes Desa

Pulau Padang Kecamatan Singingi, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, serta dihadiri oleh masyarakat desa, perangkat desa dan perwakilan pengurus BUMDes Desa Pulau Padang.
2. Materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh tim pelaksana pengabdian.
3. Diskusi dan tanya jawab yang dilakukan tim pelaksana pengabdian dan peserta pengabdian berjalan dengan lancar dan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta pengabdian selama ini.
4. Peserta pengabdian yang terdiri dari masyarakat desa, perangkat desa, perwakilan pengurus BUMDes serta mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pelaksanaan pelatihan, terutama pada tahap diskusi dan tanya jawab.
5. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mempererat kerjasama dan tali silaturahmi antara civitas akademika Universitas Islam Kuantan Singingi dengan Pemerintah Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi.



Gambar 1. Foto Bersama Tim dan Peserta PkM di BUMDes Pulau Padang Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi



Gambar 2. Pemaparan Materi PkM oleh Tim PkM di BUMDes Pulau Padang Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi



Gambar 3. Pemaparan Materi PkM oleh Tim PkM di BUMDes Pulau Padang Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi



Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab Tim PkM dengan Peserta PkM di BUMDes Pulau Padang Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi

Adapun hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini antara lain: Jadwal pelaksanaan pelatihan yang mundur dari yang direncanakan dikarenakan perangkat desa Pulau Padang memiliki agenda pemilihan kepala desa yang harus diprioritaskan. Selain itu, terdapat beberapa tokoh masyarakat desa Pulau Padang yang berhalangan hadir pada acara pelatihan. Hambatan lain yang dirasakan pada saat pelaksanaan acara pelatihan adalah ukuran aula kantor kepala desa Pulau Padang yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan pelatihan dirasa agak kecil, sehingga tidak dapat menampung peserta dalam jumlah banyak. Namun demikian, acara pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Keterampilan Manajemen dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pengelolaan BUMDes di Desa Pulau Padang

Kecamatan Singingi Kab. Kuantan Singingi dapat terlaksana dengan lancar karena pembagian tugas telah dilakukan jauh hari sebelum acara ini dilaksanakan.

4. SIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian dengan tema “Pelatihan Keterampilan Manajemen dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pengelolaan BUMDes di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kab. Kuantan Singingi” ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat kerjasamadan dukungan dari segala pihak, terutama Pemerintah Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi yang telah menyediakan fasilitas tempat serta memberi bantuan dalam mengumpulkan peserta pelatihan. Warga/masyarakat Desa serta pengurus BUMDes Desa Pulau Padang menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan seperti ini dapat berlanjut di masa yang akan datang tentunya dengan tema/topik yang berbeda.

5. SARAN

- 1) Untuk meningkatkan kinerja BUMDes, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes yang dilaksanakan oleh seluruh pengurus BUMDes dan Perangkat Desa.
- 2) Sosialisasi dan pelatihan keterampilan manajemen bagi Pengurus BUMDes perlu terus dilakukan dan ditingkatkan, agar pengurus BUMDes dapat semakin ahli dalam mengelola BUMDes sesuai aturan yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi dengan pembiayaan sepenuhnya dibebankan kepada DIPA Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun Anggaran 2021. Terlaksananya kegiatan PkM ini tidak terlepas dari kontribusi dan partisipasi berbagai pihak. Untuk itu, Tim Pelaksana PkM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi
2. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi beserta Jajaran
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Jajaran
4. Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Dakwah Islamiyah (LPPMDI) Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Kepala Desa Pulau Padang Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi beserta perangkat desa
6. Pengurus BUMDes Pulau Padang Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi
7. Masyarakat Desa Pulau Padang beserta Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Keuangan. 2015. *Kebijakan Umum Dana Desa (Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 dan PP Nomor 60 Tahun 2014*, Disampaikan dalam Sosialisasi UU 6/2014 di Hotel RedTop Jakarta, 28-30 April 2015.
- [2] Mardiasmo. 2002. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [3] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- [4] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- [5] Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes.

- [6] Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014 *Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. 21 Juli 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168. Jakarta.
- [7] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 *Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. 30 Mei 2014.
- [8] Sayuti, Muhammad. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai Penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal Academica Fisip Untad, Vol. 03 No. 02, Oktober 2011. Hal. 717 – 728*.
- [9] Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Citra Utama.
- [10] Susetiawan. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Indonesia Baru*. Yogyakarta : UII Press.
- [11] Tjiptoheriyanto. 1997. *Prospek Perekonomian Indonesia dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [12] UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.